

RINGKASAN

RESPON PERTUMBUHAN DAN PEMBUNGAAN KRISAN POT (*Chrysanthemum morifolium*) PADA BEBERAPA MEDIA ORGANIK DAN KONSENTRASI PENYIRAMAN PUPUK MKP, Tria Amelia Rhomadona, NIM A31211885, Tahun 2023, 68 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, MP. (Pembimbing).

Krisan atau seruni (*Chrysanthemum sp.*) adalah salah satu komoditas hortikultura sebagai bunga hias dalam pot yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Krisan pot memiliki karakteristik warna bunga yang beragam, bunga yang berpenampilan kompak, pendek dan rimbun sehingga serasi dengan wadahnya. Namun agar meningkatkan pertumbuhan dan pembungaan pada tanaman krisan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk organik maupun anorganik. Pupuk organik yang umum ditambahkan dalam budidaya tanaman adalah pupuk kandang sapi, pupuk kandang kambing dan pupuk kandang kelinci. Pupuk Organik memiliki ketersediaan unsur hara makro dan mikro yang tercukupi dan dapat dijadikan sumber makanan bagi tanaman. Sedangkan pupuk anorganik yang dapat diberikan untuk tanaman krisan pot adalah pupuk MKP. Hal ini dikarenakan pupuk tersebut merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan P (fosfor) dan K (kalium) yang tinggi sehingga dapat menyediakan berbagai jenis unsur hara secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa pupuk organik dengan konsentrasi pupuk MKP yang terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman krisan pot. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2023 di *Green House* Politeknik Negeri Jember yang berada di Rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama beberapa pupuk organik yang terdiri dari P1 (Pupuk Kandang Sapi), P2 (Pupuk Kandang Kambing), P3 (Pupuk Kandang Kelinci). Faktor kedua konsentrasi pupuk MKP yang terdiri dari M0 (Tanpa pupuk MKP), M1 (Pupuk MKP 5 g/l) dan M2 (Pupuk MKP 10 g/l). Dilakukan Uji F untuk

mengetahui hasil pertumbuhan dan pembungaan dari pemberian beberapa pupuk organik dan konsentrasi penyiraman pupuk MKP, apabila berbeda nyata antara perlakuan di uji dengan DMRT dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman krisan pot dengan hasil terbaik terdapat pada tanaman krisan dengan perlakuan media organik pupuk kandang kambing dan perlakuan MKP 5 g/l air. Perlakuan pupuk organik terdapat perbedaan pertumbuhan dan pembungaan serta berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, diameter tajuk, keparahan penyakit Lefminer. Perlakuan konsentrasi pupuk MKP berpengaruh nyata pada kandungan klorofil, jumlah tunas, diameter tajuk, diameter bunga mekar. Interaksi antara beberapa pupuk organik dan konsentrasi pupuk MKP berbeda nyata pada jumlah daun 4 MST, pada diameter tajuk 4 MST dan 6 MST.